

NUWSP Review Dokumen Lingkungan

Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini disusun sebagai usaha pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan dari rencana PDAM yang telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui. Dokumen ini disusun oleh RMAC/CMC dan melibatkan diskusi dengan dan disetujui oleh PDAM terkait termasuk dalam penyusunan rencana tindak sebagaimana diperlukan.

A. Nama kegiatan

Uraian	Data	Keterangan
Nama PDAM	Tirta Deli Kabupaten Deli Serdang	
Lokasi Kegiatan	Desa : Sukamandi Hulu Kabupaten : Deli Serdang Provinsi : Sumatera Utara	
Jenis Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki	UKL-UPL	
Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> • Izin Lingkungan dengan Nomor Induk Berusaha 0282011140429 dengan kode>Nama KBLI 36001/ Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum diterbitkan pada tanggal: 27 Mei 2020 • Komitmen Izin Lingkungan Kegiatan Optimalisasi dan Pengembangan SPAM Lubuk Pakam beserta Kegiatan Pendukung melalui Program NUWSP oleh PDAM Tirta Deli di Dusun IV Kel./Desa Sukamandi Hulu Kec. Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang atas Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kab. Deli Serdang Nomor : 503.570/0098/IL/DPMPPTSP-DS/XI/2020 Ditetapkan di : Deli Serdang Diterbitkan tanggal : 09 November 2020 • Izin Pengusahaan Sumber Daya Air kepada Perusahaan Air Minum Tirta Deli untuk Usaha Air Minum di Sungai Ular Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara atas Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor : 440/KPTS/M/2021 Ditetapkan di : Jakarta Diterbitkan tanggal : 16 April 2021 Berlaku hingga tanggal : 16 April 2023 • Rekomendasi Teknis Pengusahaan Sumber Daya Air Nomor: SA.02.03-BWS.2/1253 Diterbitkan tanggal: 4 November 2020 • Izin Penanaman Jaringan Pipa Transmisi Melintasi Jalur Kereta Api di Lokasi KM. 31+1/2 Antara Stasiun Lubuk Pakam – Stasiun Perbaungan Lintas Medan Tebing Tinggi di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Utara Kepada Perusahaan Air Minum Tirta Deli Kabupaten Deli Serdang atas Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : KP.1279 Tahun 2020 Ditetapkan di : Jakarta Diterbitkan tanggal : 10 Desember 2020 Berlaku hingga tanggal : 10 Desember 2025 	

Uraian	Data	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> Izin Melintasi Jalur Negara No: HM.05.03/Bb2/1863 tentang Persetujuan Prinsip Izin Pembangunan/Penempatan Bangunan dan Jaringan Utilitas untuk Pipa Air Minum pada Ruas Jalan Nasional Tugu Kota Lubuk Pakam – Bts. Kab. Serdang Bedagai (010); Jln. Veteran (Kabanjahe) (053 22K); Jln. Mariam Jamin Ginting (Kabanjahe) (053 23K); Jln. Kapt. Bangsi Sembiring (Kabanjahe) (054 11K); Jln. Palabangun (Kabanjahe) (055 11K); Kabanjahe – Merek (055); Kutacane – Bts. Kota Kabanjahe – Kuta Buluh (054) dan Merek – Bts. Kab. Dairi (056) Izin lainnya 	

B. Kesesuaian Usulan Rencana Kegiatan dengan Dokumen Lingkungan

Usulan Rencana Kegiatan	Rencana Kegiatan yang tercantum dalam Dokumen Lingkungan	Hasil Review
	Pengambilan air baku sebesar 170 l/detik	<p>Dokumen UKL UPL untuk kegiatan Optimalisasi SPAM Lubuk Pakam ini, tidak mencantumkan kegiatan penanaman pipa crossing rel KA dan pembangunan jembatan pipa dalam rencana kegiatannya. Namun menjadi kesatuan dalam kegiatan pembangunan pipa transmisi dan distribusi.</p> <p>Didalam analisis rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan sudah dimasukkan analisis dampak dari kegiatan crossing rel dan pemasangan jembatan pipa. Dimana kegiatan ini memiliki dampak penting berupa gangguan lalu lintas, mengingat jalan yang dilalui cukup ramai.</p> <p>Mengingat hal ini sudah diakomodasi dalam pengelolaan lingkungannya, maka dokumen ini sudah memenuhi persyaratan minimal terkait penapisan rencana kegiatan</p>
	Pengolahan air baku / minum	
Pembangunan reservoir Cadika 1.000 m ³	Pembangunan tangki reservoir 1.000 m ³	
<ul style="list-style-type: none"> Rehabilitasi jaringan pipa transmisi 219 m Pemasangan pipa JDU dari intake sungai Sungai Sei Ular menuju reservoir Cadika sepanjang 13.044 m 	Pembangunan pipa transmisi / distribusi	
Pemasangan jembatan pipa 48 m		
Pemasangan pipa crossing rel kereta api dengan metoda HDD sepanjang 30 m		

E. Kelengkapan Rona Awal, Identifikasi Potensi Dampak, Mitigasi Dampak

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
A. Rona Awal Lingkungan			
1.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Fisik – Kimia: (Hal II-33 – 35)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Iklim dan curah hujan • Geologi dan Topografi • Kualitas Udara • Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan • Kualitas dan Kuantitas Air Tanah • Tata guna lahan • Kebisingan 	<p>Belum menjelaskan kondisi geologi dan topografi, kualitas dan kuantitas air permukaan, kualitas dan kuantitas air tanah, kebisingan</p> <p>Dalam standar penulisan dokumen UKL UPL memang tidak perlu mencantumkan rona lingkungan awal. Namun demikian, Pemrakarsa perlu melakukan pemeriksaan kualitas air (minimal) untuk menjadi dasar analisa dampak.</p>	<p>Perlu dilakukan uji air permukaan, air tanah dan kebisingan dari Laboratorium teregistrasi</p> <p>Hasil pemeriksaan air perlu dikirimkan ke CPMU</p>
2.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Ekologis (termasuk identifikasi keberadaan spesies endemik, dilindungi, dan terancam punah).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan) • Fauna (Habitat hewan liar) • Habitat Akuatik (mis. Plankton, Bentos dan Ikan, dll.) (bila menggunakan sumber air baku dari air permukaan) 	Belum menjelaskan keberadaan habitat akuatik di Sungai Sei Ular	Perlu ditambahkan pengelolaan dampak terhadap biota air
3.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adat masyarakat • Kebiasaan/pola hidup masyarakat • Kesehatan Masyarakat 	Cukup informatif	
4.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mata pencaharian masyarakat secara umum • Tingkat ekonomi masyarakat secara umum • Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat (untuk bangunan atau tanaman produktif) • Pemanfaatan sumber air baku oleh masyarakat/pihak swasta lainnya (misalkan pada hulu dan hilir sungai) 	Cukup informatif	
B. Identifikasi Potensi Dampak dan dan Pengelolaannya			
1.	Apakah analisis potensi dampak pada tiap tahap (pra konstruksi, konstruksi, O&M_telah mencakup dampak:		

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Kualitas Udara (Debu, gas emisi) → antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, kegiatan demobilisasi, dll. 	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Kebisingan → antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, pengoperasian rumah pompa, kegiatan demobilisasi, dll. 	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Timbulan Sampah Domestik → antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi, pengoperasian kantor operasional, dll. 	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material → antara lain dari kegiatan konstruksi dan demobilisasi material saat akhir masa konstruksi 	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Timbulan Sampah B3 → antara lain dari pengoperasian genset untuk kebutuhan konstruksi, basecamp pekerja, dan tenaga listrik cadangan pada tahap operasional. 	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Kualitas air permukaan → antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi (kegiatan MCK pekerja), pengoperasian kantor operasional (kegiatan MCK Pekerja), erosi dari tumpukan material bangunan (pasir) dan tanah bekas bor, pengelolaan zat buangan proses pengolahan air. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu ditambahkan potensi dampak penurunan kualitas air permukaan akibat air buangan dari MCK - Perlu ditambahkan potensi dampak dari pencucian filter, dan lumpur yang dihasilkan 	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Kuantitas Air tanah → antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air 	Tidak ada dampak	
	<ul style="list-style-type: none"> • Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik → antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air 	Belum menjelaskan keberadaan habitat akuatik di Sungai Sei Ular	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL
2.	Apakah pengelolaan dampak telah mencakup usaha-usaha untuk:		
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dampak penurunan kualitas udara → misalkan dengan membatasi kecepatan kendaraan proyek, menutup material pada saat transport, melakukan penyemprotan air pada jalan akses pada saat periode mobilisasi material dan peralatan, melakukan uji emisi berkala dan service berkala pada kendaraan yang dipakai, tidak melakukan praktek pembakaran sampah, dll. 	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dampak kebisingan → misalkan memberi lapisan kedap suara pada genset dan rumah pompa, dll. 	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Timbulan Sampah Domestik → misalkan dengan melaksanakan pengelolaan sampah 3R, menyediakan tempat sampah yang cukup, menyediakan TPS dengan spesifikasi teknis yang baik (sehingga tidak menyebabkan pencemaran air dan udara), secara rutin melakukan pengangkutan sampah ke TPA terdekat, dll. 	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material → misalkan dengan memastikan semua sisa material konstruksi diangkut keluar lokasi pekerjaan, bekerja sama dengan pihak terkait untuk pengangkutan dan pembuangan sampah puing, dll. 	Cukup informatif	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Timbulan Sampah B3 → misalkan dengan memiliki TPS sampah B3 yang berizin dan memiliki spesifikasi teknis sesuai peraturan perizinan, bekerjasama dengan pihak lain yang memiliki izin dalam pengangkutan dan pengelolaan limbah B3, dll. 	<ul style="list-style-type: none"> Perlu ditambahkan pengelolaan limbah B3 pada tahap operasional terkait dengan jenis koagulan yang digunakan dalam sistem pengelolaan air Perlu memastikan bahwa pengangkutan dan pembuangan limbah B3 dilakukan oleh kontraktor yang memiliki ijin mengangkutan dan pembuangan limbah berbahaya. 	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL
	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan dampak penurunan kualitas air permukaan → misalkan pembuatan septic tank pada camp pekerja dan kantor operasional, pengelolaan dampak erosi dan sedimentasi dari material konstruksi (misalkan pasir) dan tanah sisa bor, dll 	Perlu ditambahkan pemantauan dampak air limbah dari kegiatan domestic pekerja dengan pengujian dilaboratorium yang telah diproses air permukaan dan air tanah yang ada di dekat camp pekerja	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL
	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan dampak kuantitas air tanah → misalkan dengan memiliki izin terkait pemanfaatan air tanah (beserta kajian teknisnya), reboisasi DAS bekerja sama dengan BPDAS setempat, pembuatan sumur biopori, penanaman pohon diwilayah PDAM, dll. 	Tidak ada dampak penting	
	<ul style="list-style-type: none"> Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik → misalkan dengan memasang jaring kawat pada pipa intake untuk mencegah masuknya ikan, tidak mengganggu habitat flora dan fauna yang endemic, dilindungi dan terancam punah, memasang poster larangan berburu hewan yang dilindungi yang ada disekitar lokasi proyek, memasang tanda dilarang memancing, dll. 	Perlu memasang semacam screen dengan kerapatan tertentu pada pipa intake untuk memastikan ikan tidak terhisap kedalam intake (biasanya dapat digabungkan dengan penggunaan screen penyaring sampah).	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL

D. Kesesuaian Perizinan Lingkungan

Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	Perizinan Lingkungan tambahan yang harus dimiliki	Hasil Review
<ul style="list-style-type: none"> Izin Lingkungan Izin pengambilan air Izin crossing rel dari PT. KAI 	<ul style="list-style-type: none"> Izin Mendirikan Bangunan Izin penggalian 	Dokumen perizinan agar segera disampaikan kepada CPMU. Masih menunggu informasi dari Dinas terkait. Perizinan tersebut merupakan syarat sebelum mulainya proyek

E. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tambahan

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
1	Camp pekerja	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan kualitas air permukaan • Penurunan kualitas air tanah 	Tidak penting (tergantung jumlah pekerja)	Menyediakan septic tank dan sarana sanitasi pada camp pekerja konstruksi	Camp pekerja	Selama masa konstruksi	Pemeriksaan kualitas air sungai dan air tanah	<ul style="list-style-type: none"> • Dekat intake • Salah satu sumur warga dekat camp pekerja 	Setiap 3 bulan
2	Pencucian filter air pada IPA	Penurunan kualitas air permukaan	Tidak penting	Menyediakan unit pengolahan dan pengering lumpur di dalam area IPA	Di lokasi IPA	Selama masa operasional	Pemeriksaan kualitas air permukaan	Sungai Ular, dekat IPA	Setiap 3 bulan
3	Proses koagulasi dari unit IPA	Limbah B3	Penting	<ul style="list-style-type: none"> • Mengganti penggunaan koagulan atau • Bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan limbah B3 	Di lokasi IPA	Selama masa operasional	Pemeriksaan unit pengolahan lumpur yang ada dalam lokasi IPA, yang perlu diperhatikan : <ul style="list-style-type: none"> - Unit pengolahan lumpur beroperasi dengan efektif - Lumpur yang dihasilkan sudah diangkat oleh pihak ketiga 	Lokasi unit pengolahan lumpur	Setiap 6 bulan
4	Proses pengambilan air (melalui intake)	Gangguan pada flora fauna akuatik	Tidak penting	Memasang screen pada pipa intake, untuk memastikan ikan/flora tidak terhisap kedalam pipa	Di lokasi intake	Selama masa operasional	Pemeriksaan kualitas air permukaan (aspek bio-akuatik)	Sungai ular dekat intake	Setiap 3 bulan

F. Rencana Tindak Lingkungan

Tabel dibawah ini mencakup tindakan-tindakan yang perlu dilakukan oleh PDAM dan/atau Kontraktor Konstruksi sesuai dengan hasil analisis diatas.

**Misalkan perlu revisi dokumen lingkungan, perlu pengurusan perizinan tertentu, perlu melakukan tindakan pengelolaan dan pemantauan spesifik yang perlu perhatian lebih, dll.*

No.	Deskripsi Tindakan	Dokumentasi/ Indikator Penyelesaian	Tanggal Penyelesaian yang diperlukan	Tanggung Jawab
1	Mengajukan izin penanaman jaringan utilitas pada bahu jalan nasional	izin penanaman jaringan utilitas pada bahu jalan nasional	Sebelum pelaksanaan konstruksi	Satker Air Minum Wil. I Sumatera Utara
2	Mengajukan izin penanaman jaringan utilitas pada bahu jalan provinsi	izin penanaman jaringan utilitas pada bahu jalan provinsi	Sebelum pelaksanaan konstruksi	PDAM Tirta Deli
3	Mengajukan izin penanaman jaringan utilitas pada bahu jalan kabupaten	izin penanaman jaringan utilitas pada bahu jalan kabupaten	Sebelum pelaksanaan konstruksi	PDAM Tirta Deli
4	Mengajukan izin pakai lahan ex.Cadika guna Pembangunan Reservoir kap. 1000 m3	izin pakai lahan	Sebelum pelaksanaan konstruksi	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kab. Deli Serdang

G. PERSETUJUAN

**Draft Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini untuk dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Tim Bank Dunia sebelum difinalkan dan ditandatangani oleh CPMU dan PDAM.*

Dibuat oleh:


(ZUCHRUFIJATI)

TA SFG RMAC

Direview oleh:

(INDRA KURNIAWAN)

TA SFG CMC

Direview dan disetujui oleh:


(Ir. Batara Imbrahdjaya Nasution)

Direktur PDAM